

## ABSTRAK

FADHEL RACHMAN SYARIEF. 2024. **STUDI PERILAKU LUTUNG JAWA (*Trachypithecus auratus*) DI KAWASAN KONSERVASI TAMAN WISATA ALAM PANANJUNG PANGANDARAN SEBAGAI BAHAN AJAR BIOLOGI.** Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Adanya fenomena perilaku Lutung Jawa yang turun dan berjalan di atas tanah yang seharusnya merupakan hewan Arboreal, serta belum adanya penelitian terkait perilaku Lutung Jawa di Kawasan TWA Pananjung Pangandaran yang mendasari dari penelitian ini. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku-perilaku Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) di Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Pananjung Pangandaran sebagai bahan ajar Biologi. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif; teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, fokus penelitian yaitu perilaku-perilaku Lutung Jawa yang ada di Kawasan TWA Pananjung Pangandaran pada 3 kelompok, yakni perilaku makan (*feeding*), perilaku bergerak (*locomotion*), perilaku sosial, dan perilaku istirahat (*resting*); teknik pengumpulan data secara langsung (observasi), wawancara dengan pakar, dan studi literatur; dan teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman. Hasil yang diperoleh yakni aktivitas yang sering dilakukan adalah istirahat (*resting*) sebesar 37%, karena selain karena istirahat setelah melakukan aktivitas yang lainnya, aktivitas ini juga dipengaruhi oleh suhu yang tinggi yang mencapai  $\pm 30,7^{\circ}\text{C}$ , serta cuaca yang berubah-ubah sehingga menghabiskan banyak waktu untuk berdiam diri dan berteduh. Kemudian aktivitas bergerak (*locomotion*) sebesar 26-33%, aktivitas makan (*feeding*) sebesar 20-21%, dan terakhir aktivitas sosial (*social*) sebesar 10-16%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku Lutung Jawa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk melakukan aktivitas istirahat (*resting*), serta perilaku Lutung Jawa yang turun ke bawah dan berjalan di atas tanah merupakan hal yang alamiah karena adanya adaptasi dari lingkungan terutama karena jarak kerapatan pohon yang cukup renggang, serta tidak adanya predator.

**Kata Kunci:** *Aktivitas Lutung Jawa; Fenomena; Penelitian Kualitatif; Perilaku Lutung Jawa.*

## **ABSTRACT**

FADHEL RACHMAN SYARIEF. 2024. **BEHAVIORAL STUDY OF JAVAN LANGUR (*TRACHYPITHECUS AURATUS*) IN THE PANANJUNG PANGANDARAN NATURE TOURISM PARK CONSERVATION AREA AS BIOLOGY TEACHING MATERIAL.** Department of Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

*The phenomenon of Javan Langur behavior that descends and walks on the ground which should be an Arboreal animal, and the absence of research related to the behavior of Javan Langur in the Pananjung Pangandaran TWA Area underlies this research. So this study aims to determine the behavior of Javan Langur (*Trachypithecus auratus*) in the Pananjung Pangandaran Nature Tourism Park Conservation Area as a Biology teaching material. The method used is a descriptive qualitative approach; data collection techniques are triangulation, the focus of the research is the behavior of Javan Langur in the Pananjung Pangandaran TWA Area in 3 groups, namely feeding behavior, locomotion behavior, social behavior, and resting behavior; direct data collection techniques (observation), interviews with experts, and literature studies; and data analysis techniques using the Miles and Huberman model. The results obtained are that the most frequently performed activity is resting by 37%, because in addition to resting after doing other activities, this activity is also influenced by high temperatures reaching  $\pm 30.7^{\circ}\text{C}$ , and changing weather so that it spends a lot of time to stay still and take shelter. Then the locomotion activity is 26-33%, feeding activity is 20-21%, and finally social activity is 10-16%. So it can be concluded that the behavior of the Javan Langur spends more time doing resting activities, and the behavior of the Javan Langur going down and walking on the ground is natural because of the adaptation of the environment, especially because the distance between the tree densities is quite wide, and there are no predators.*

**Keywords: Javan Langur Activity; Javan Langur Behavior; Phenomenon; Qualitative Research.**